

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian dunia lain berkat dunia komunikasi modern. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi yang terjadi di suatu tempat dan cepat dapat di ketahui oleh masyarakat lain yang berada jauh dari tempat tersebut.

Perubahan masyarakat pada umumnya dapat terjadi dengan sendirinya secara wajar dan teratur, terutama apabila perubahan itu sesuai dengan pertumbuhan kepentingan masyarakat. Jika tidak, biasanya masyarakat tertutup terhadap perubahan lantaran khawatir atau takut kalau stabilitas kehidupan masyarakatnya akan terganggu akibat perubahan itu. Akan tetapi, pada kondisi tertentu perubahan masyarakat tidak bisa dihindari, terutama jika keadaan sekarang di anggap tidak berkemajuan atau tidak memuaskan lagi. Terjadinya ketidakpuasan terhadap keadaan sekarang di sebabkan nilai-nilai, norma-norma sosial, pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang di anggap sesuai lagi dengan tuntutan kehidupan masyarakat, atau karena dianggap tidak mampu memenuhi berbagai kepentingan yang semakin kompleks dan serba tak terbatas. Dalam kondisi demikian, cepat atau lambat masyarakat akan berubah; mereka akan mencari keluar dari berbagai kesulitannya dengan cara mengganti nilai-nilai, norma-norma, pengetahuan dan teknologi baru yang dianggap dapat memenuhi tuntutan hidup sekarang dan masa depan keturunannya.

Dalam kehidupan masyarakat, aspek yang terpenting adalah bahasa, sehingga komunikasi akan mudah terjalin dari proses ini interaksi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok. Masyarakat transmigrasi merupakan masyarakat yang berbeda beda etnis tempat tinggalnya berada di Kecamatan Wonosari. Dimana mereka hidup berbaur dengan suku yang lainnya. Dengan keberagaman suku di antaranya suku Jawa, Sunda, Sasak, Sangir, Bali, dan Gorontalo. Berbagai ragam suku tersebut selalu berbaur dalam melakukan interaksi sosial. Setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan lewat komunikasi.

Bahasa setiap hari digunakan oleh manusia di seluruh dunia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi. Bahasa berperan penting secara langsung sebagai bentuk pernyataan dan pertukaran pemikiran ataupun pandangan mengenai orang lain. Penggunaan bahasa berperan untuk mengatur manusia sesuai dengan faktor-faktor usia, jenis kelamin, dan bahkan sosial-ekonomi.

Dalam hubungan sosial berbagai komunitas yang berbeda latar belakang kebudayaan tersebut, akan menghasilkan dua kemungkinan yaitu baik yang bersifat positif maupun negatif. Interaksi sosial yang positif akan timbul manakala pertemuan berbagai etnik dalam masyarakat majemuk tersebut mampu menciptakan suasana hubungan sosial yang harmonis. Interaksi sosial yang bersifat negatif muncul manakala dalam melakukan hubungan sosial yang tidak harmonis karena adanya perbedaan sikap dalam kehidupan bersama.

Wilayah transmigrasi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Merupakan wilayah yang memiliki masyarakat multi etnik, yang sengaja di tempatkan oleh pemerintah di kecamatan Wonosari. Dan di anggap sebagai wilayah yang memenuhi syarat sebagai daerah transmigrasi pembauran masyarakat multi etnik, yang terdiri dari suku Jawa, Sunda, Bali, Sasak, Sangir Minahasa, dan Gorontalo.

Pada masyarakat Kecamatan Wonosari, walaupun terdapat berbagai macam etnik budaya tapi tidak di temukan konflik bahkan perpecahan pada masyarakat tersebut namun keberagaman etnis budaya justru telah mempersatukan mereka untuk saling menghargai. Hal ini di buktikan dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat pada setiap peringatan hari-hari besar agama atau dalam pembangunan ibadah di kecamatan Wonosari serta dengan adanya toleransi pada semua lapisan masyarakat sehingga masyarakat multi etnik ini, hidup secara harmonis. Tapi terjadi suatu perubahan sosial pada masyarakat dalam hal berkomunikasi (bahasa), berinteraksi (perilaku) antara suku yang satu dengan suku yang lainnya yang bertransmigran di wilayah kecamatan Wonosari

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat bahwa adanya perubahan komunikasi dan interaksi antar suku yang satu dengan lainnya. melihat keunikan tersebut maka penulis sangat tertarik meneliti permasalahan dengan judul ***"Perubahan Sosial Budaya antarEtnik pada Masyarakat Transmigrasi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo"***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka masalah mengenai perubahan sosial budaya transmigrasi antar etnis yang mencakup berbagai fenomena sosial yang cukup kompleks yang saling terkait dan mempengaruhi antara etnis satu dengan yang lain. Berkaitan dengan hal berkomunikasi (bahasa), berinteraksi (perilaku). Maka penulis menemukan beberapa masalah untuk di jadikan rujukan dan acuan yang menjadi batasan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial budaya antaretnik masyarakat transmigrasi di Kecamatan Wonosari?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan sosial budaya di masyarakat transmigrasi di Kecamatan Wonosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan menggambarkan fenomena perubahan sosial budaya antar etnik masyarakat transmigrasi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dalam lingkup budaya, yaitu berkomunikasi (bahasa), berinteraksi (perilaku), dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat transmigrasi di Kecamatan Wonosari?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan terjadi di masyarakat transmigrasi di Kecamatan Wonosari?

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang telah di kemukakan di atas, adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh lapangan latihan yang bermanfaat dalam pengembangan sikap ilmiah.
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan subangsi pemikiran guna menambah sumber bacaan dalam pembangunan ilmu pengetahuan bidang ilmu –ilmu sosial pada umumnya dan khususnya sosiologi dan antropologi di masa mendatang.
- 3) Penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan dari para pengambil kebijakan dalam mengembangkan wilayah serta membina hubungan pada masyarakat yang berbeda etnik agar tidak menimbulkan konflik sosial yang berlarut-larut dalam masyarakat yang hidup berdampingan anatar sesama, khususnya interaksi sosial di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.